

IMPLEMENTASI ISAK 35 MENGENAI LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA GEREJA HKBP ALOBAN

¹Vemi Utari Putri Sianturi, ²Sahala Purba

^{1,2}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:
Gereja,
ISAK 35,
Laporan Keuangan

Gereja HKBP ALOBAN merupakan salah satu organisasi nirlaba dari antara banyaknya organisasi nirlaba. Setiap organisasi nirlaba diharapkan dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35, dimana ISAK 35 tersebut adalah hasil revisi dari PSAK 1 hal tersebut berguna untuk meningkatkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam mengembangkan pemahaman baru atas standart laporan keuangan. Dengan adanya standar tersebut dapat membantu kemudahan HKBP Aloban untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangannya dimana laporan tersebut dapat berguna untuk berbagai pihak yang memungkinkan gereja dapat memperoleh sumbangan darimana pun. Berkenaan dengan itu pengabdian ini dibuat untuk mengetahui penyusunan serta penyajian laporan keuangan di gereja HKBP Aloban apakah sudah cocok dengan standar ISAK 35 yang dibuat dan berlaku. Metode dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif serta analisis deskriptif yang berguna untuk mencocokkan pernyataan teori ISAK 35 dengan kenyataan yang ada di HKBP ALOBAN. Dari pengabdian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa HKBP ALOBAN belum secara maksimal dalam mengembangkan ISAK 35 pada laporan keuangannya karena laporannya hanya terdiri dari laporan pemasukan dan laporan pengeluaran.

Email :
vemiutari209@gmail.
com

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Organisasi non-profit atau nirlaba merupakan organisasi yang dengan tujuannya bukan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Meskipun memiliki tujuan bukan untuk menghasilkan keuntungan, organisasi ini diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya dengan standar yang disusun dan berlaku yaitu ISAK 35 (Napitupulu, J., Purba, S., Butar-Butar, E. A., Hutagalung, D. D., & Simbolon, 2023)(Purba, S., & Manullang, 2023) (Purba, S., Natalia, V., & Sembiring, 2022). Ada beberapa contoh yang termasuk dalam organisasi nirlaba ini seperti organisasi non-pemerintah (LSM), pusat kesehatan, sekolahan dan juga lembaga agama. Keuangan organisasi ini didapatkan dari pemberian anggotanya maupun dari pihak luar yang bukan anggota (hibah). Dimana para pemberi tidak mengharapakan suatu balasan dari yang ia beri.

Gereja HKBP ALOBAN merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang keagamaan. Gereja ini berdiri sekitar tahun 1930an tentu sudah sangat lama. Saat ini laporan keuangan dalam gereja tersebut sudah disusun dan disajikan yang berguna untuk kepentingan semua pihak yang butuh dan ingin menggunakannya. Penyusunan tersebut dibuat agar semua pihak mengetahui bagaimana laporan keuangan dari gereja tersebut (Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, 2022b) (Purba, S., & Sitanggang, 2022). Selain itu penyajian tersebut juga sebagai hal tanggungjawab

Implementasi ISAK 35 Mengenai Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Gereja HKBP Aloban. Vemi Utari Putri Sianturi, et.al

untuk Allah atas segala kekayaan dan kesatuan jemaatnya yang bertumbuh dalam pengharapan dan juga cinta kasih-Nya (Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., & Elmawati, 2022).

Laporan keuangan yang dibuat oleh HKBP ALOBAN masih sangat sederhana yaitu hanya memuat laporan penerimaan dan juga pengeluaran yang disusun perbulan lalu pada akhir tahun disatukan menjadi satu laporan yaitu laporan akhir tahun (Sari, D. I., Ferdawati, 2022) (Setiadi, 2021) (Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, 2021) (Simanjuntak, S. G., & Purba, 2022) (Zakiah, A., & Meirini, 2022) (Indra, n.d.). Padahal seharusnya setiap organisasi nirlaba baik seperti gereja harus menyusun laporan keuangannya sesuai seperti yang diinginkan oleh ISAK 35 yakni terdiri dari 5 laporan keuangan (Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, 2022).

Pengabdian ini dengan penggunaan laporan keuangannya akan menggambarkan keterkaitan laporan keuangan HKBP ALOBAN dengan ISAK 35 sebagai acuan yang seharusnya dipakai dalam penyusunan laporan keuangannya. Dan dengan ini diharapkan semoga seluruh organisasi nirlaba khususnya lembaga keagamaan mampu membuat laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku (DSAK IAI, 2018) (Indonesia, 2015) (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2017) (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012) (Halim Abdul, 2013) (Sukma, 2020) (Anjani, S. A., & Bharata, 2022) (Fitriani, A., & Afriandy, 2021)

METODE

Pengabdian ini berlangsung di Gereja HKBP Aloban yang berlokasi di Desa Aloban Bair Kecamatan Tapan Nauli dengan menggunakan penelitian kualitatif dan dengan pendekatan analisis deskriptif serta mengacu pada laporan keuangan HKBP Aloban. Pun dilakukan juga tanya jawab pada bagian keuangan gereja, observasi dan juga dengan melakukan tinjauan literatur dalam pengumpulan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini adalah transaksi yang terjadi di gereja HKBP Aloban dan sedikit gambaran mengenai nominal (tidak sama persis) laporan keuangannya.

Tabel 1. Laporan Kas Gereja HKBP Aloban

Gereja HKBP ALOBAN	
Laporan Kas	
Per Mei 20XX	
Penerimaan Huria	
Persembahan Ibadah Sekolah Minggu (TP)	Rp 137.000
Persembahan Ibadah IA (TP)	Rp 1.842.000
Persembahan Ibadah II (TP)	Rp 1.600.000
Persembahan Partangiangan Lingkungan (TP)	Rp 727.000
Persembahan Partangiangan Ama (TP)	Rp 126.000
Persembahan Partangiangan Ina (TP)	Rp 142.000
Persembahan Partangiangan Remaja Naposo (TP)	Rp 144.000
Persembahan Partangiangan Boni (TP)	Rp 89.000
Persembahan Martuppol (TP)	Rp 144.000
Persembahan Pernikahan (TP)	Rp 398.000
Persembahan Bulanan (TP)	Rp 1.855.000
Persembahan Pesta Gotilon (TP)	Rp 1.890.000
Total Penerimaan Huria	Rp 9.094.000

Pengeluaran Huria	
Setoran Persembahan ke Pusat (TT)	Rp 4.889.000
Biaya Listrik/PAM/Air (TP)	Rp 96.000
Fotocopy Tata Acara Gereja (TP)	Rp 52.000
Honor Parhalado/Sintua/Bendahara (TP)	Rp 650.000
Honor Guru Sekolah Minggu (TP)	Rp 125.000
Biaya Transport Pendeta(TP)	Rp 175.000
Uang Sosial untuk yang berduka (TP)	Rp 265.000
Perlengkapan (TP)	Rp 250.000
Total Pengeluaran Huria	Rp 6.502.000
Saldo Akhir Huria	Rp 2.592.000
Penerimaan Pembangunan	
Dana Pembangunan (DP)	Rp 126.000.000
Persembahan Ibadah IB (DP)	Rp 1.680.000
Total Penerimaan Pembangunan	Rp 127.680.000
Pengeluaran Pembangunan	
Biaya Perbaikan Teras Gereja(TP)	Rp 95.000.000
Pembuatan Pagar Gereja (TP)	Rp 2.300.000
Biaya perbaikan rumah dinas huria (TP)	Rp 2.700.000
Gaji Tukang (TP)	Rp 1.200.000
Perbaikan lantai gereja(TP)	Rp 413.000
Total Pengeluaran Pembangunan	Rp 101.613.000
Total Pengeluaran Pembangunan	Rp 101.613.000
Saldo Akhir Pembangunan	Rp 26.067.000

Pembahasan

Dari hasil yang ada diatas untuk disarankan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh HKBP Aloban adalah dibawah ini

1) Laporan Komprehensif

Pengertian dari laporan komprehensif ini adalah laporan yang menggambarkan ukuran keberhasilan dari kinerja sebuah organisasi dalam satu periode tertentu.

Tabel 2. Laporan Penghasilan Komprehensif Gereja HKBP Aloban

Gereja HKBP ALOBAN			
Laporan Penghasilan Komprehensif			
Per Mei 20XX			
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya			
Pendapatan Tanpa Pemharasan	TP		
Pendapatan Persembahan Bukman (TP)	TP	Rp	1.855.000
Pendapatan Persembahan Ibadah IA (TP)	TP	Rp	1.842.000
Pendapatan Persembahan Ibadah II (TP)	TP	Rp	1.600.000
Pendapatan Persembahan Ibadah Sekolah Minggu (TP)	TP	Rp	137.000
Pendapatan Persembahan Martappol (TP)	TP	Rp	141.000
Pendapatan Persembahan Partangiangana Ama (TP)	TP	Rp	126.000
Pendapatan Persembahan Partangiangana Boni (TP)	TP	Rp	89.000
Pendapatan Persembahan Partangiangana Ina (TP)	TP	Rp	142.000
Pendapatan Persembahan Partangiangana Lingkungan (TP)	TP	Rp	727.000
Pendapatan Persembahan Partangiangana Remaja Naposo (TP)	TP	Rp	144.000
Pendapatan Persembahan Pemukiman (TP)	TP	Rp	398.000
Pendapatan Persembahan Pesra Gorilan (TP)	TP	Rp	1.890.000
Total Pendapatan Tanpa Pemharasan		Rp	9.094.000
Beban Beban			
Beban Tanpa Pembatasan			
Beban Biaya Listrik/PAM/An (TP)	TP	Rp	96.000
Beban Biaya perbaikan rumah dinas buvia (TP)	TP	Rp	2.700.000
Beban Biaya Transport Pendeta (TP)	TP	Rp	175.000
Beban Fotoanpy Tata Acara Gereja (TP)	TP	Rp	52.000
Beban Honor Guru Sekolah Minggu (TP)	TP	Rp	125.000
Beban Honor Parhalado/Sintua/Bendahara (TP)	TP	Rp	650.000
Beban Uang Sosial untuk yang berduka (TP)	TP	Rp	265.000
Total Beban Tanpa Pembatasan		Rp	4.063.000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		Rp	5.031.000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya			
Pendapatan Dengan Pembatasan	DP		
Dana Pembangunan (DP)	DP	Rp	126.000.000
Pendapatan Persembahan Ibadah IB (DP)	DP	Rp	1.680.000
Sumbangan Kipas Angin (DP)	DP	Rp	1.200.000
Sumbangan Kursi Plastik (DP)	DP	Rp	2.575.000
Sumbangan Perlengkapan Makan (DP)	DP	Rp	1.300.000
Sumbangan Sound Sistem (DP)	DP	Rp	8.250.000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp	141.005.000
Total Pendapatan		Rp	150.099.000
Beban Dengan Pembatasan			
Beban Biaya Perbaikan Teras Gereja (DP)	DP	Rp	95.000.000
Beban Pembuatan Pagar Gereja (DP)	DP	Rp	2.300.000
Beban Perbaikan lantai gereja (DP)	DP	Rp	413.000
Beban Gaji Tukang (DP)	DP	Rp	1.200.000
Total Beban Dengan Pembatasan		Rp	98.913.000
Total Beban		Rp	102.976.000
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan		Rp	42.092.000
Penghasilan Komprehensif Lain		Rp	-
Total Penghasilan Komprehensif		Rp	47.123.000

2) Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini sama halnya dengan laporan perubahan ekuitas yaitu mengenai komprehensif lain. Laporan ini dibagi 2 yakni (1) Aset Neto Tanpa Pembatasan dan (2) Aset Neto Dengan Pembatasan.

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Neto Gereja HKBP Aloban

Gereja HKBP ALOBAN	
Laporan Perubahan Aset Netto	
Per Mei 20XX	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp -
Surplus Tahun Berjalan	Rp 5.031.000
Saldo Akhir Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Rp 5.031.000
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp -
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	Rp 42.092.000
Saldo Akhir Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	Rp 42.092.000
Total Aset Neto	Rp 47.123.000

3) Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menginformasikan tentang bagaimana uraian keadaan aset, liabilitas serta ekuitas pada waktu periode tertentu.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Gereja HKBP Aloban

Gereja HKBP ALOBAN	
Laporan Posisi Keuangan	
Per Mei 20XX	
Aset/Aset Lancar	
Kas (TP)	Rp 10.325.000
Kas (DP)	Rp 28.767.000
Piutang	-
Perlengkapan	Rp 250.000
Total Aset Lancar	Rp 39.342.000
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	Rp 13.325.000
Total Aset Tidak Lancar	Rp 13.325.000
Total Aset	Rp 52.667.000
Liabilitas	
Dana titipan ke Pusat (TT)	Rp 4.889.000
Dana titipan kepada Pendeta (TP)	Rp 200.000
Dana titipan pada Parhalado/Sintua (TT)	Rp 455.000
Total Liabilitas	Rp 5.544.000
Aset	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp 5.031.000
Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp 42.092.000
Total Aset Bersih	Rp 47.123.000
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	Rp 52.667.000

4) Laporan Arus Kas

Laporan terakhir yang harus disajikan adalah laporan arus kas. Dimana laporan tersebut dapat dimanfaatkan berbagai pihak yang membutuhkan dan sebagai alat penilaian terhadap kemampuan kas gereja tersebut.

Tabel 5. Laporan Arus Kas HKBP Aloban

Gereja HKBP ALOBAN	
Laporan Arus Kas	
Per Mei 20XX	
AKTIVITAS OPERASI	
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi :	
Perubahan Dalam Aset Bersih	Rp 47.123.000
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi:	Rp -
Kenaikan Perlengkapan	-Rp 250.000
Kenaikan dana titipan	Rp 5.544.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 52.417.000
AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan Investasi	-Rp 13.325.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-Rp 13.325.000
AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan Kas	Rp 39.092.000
Kas Dan Awal Kas Pada Awal Bulan	Rp -
Kas Dan Awal Kas Pada Akhir Bulan	Rp 39.092.000

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil pengabdian mengenai penyusunan laporan keuangan Gereja HKBP Aloban dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa penyajian laporan keuangan yang ada di Gereja HKBP Aloban masih begitu sederhana, hanya memuat transaksi pemasukan serta pengeluaran saja. Peningkatan ataupun penurunan harta bersih pada Gereja HKBP Aloban dapat dilihat dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Kewajiban dan Aset. Jika laporan keuangan HKBP Aloban disusun dengan berdasarkan ISAK 35 maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang sistematis serta terperinci. Sesuai dengan pengabdian yang sudah dilaksanakan, peneliti berharap agar semua organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35 terkhususnya pada gereja HKBP Aloban. Gereja HKBP Aloban dapat membuat laporannya seperti laporan hasil pembahasan diatas. Karena dengan penyajian seperti itu dapat membuat laporan menjadi sistematis dan juga terperinci. Penulis mempunyai beberapa keterbatasan untuk pengabdian ini, yaitu: (a) pengabdian ini hanya dilakukan dan berfokus di satu organisasi nirlaba saja yaitu Gereja HKBP Aloban. Jika berfokus pada satu organisasi saja tentu kurang untuk menggambarkan bagaimana sesungguhnya penerapan ISAK 35 yang benar; (b) jumlah nominal yang tertera dalam pengabdian ini tidak sama dengan nominal yang sebenarnya; (c) kurangnya pendalaman konsep membuat pengabdian ini masih mempunyai kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 4, 288–298.
- DSAK IAI. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia* (pp. 1–34). DSAK IAI. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE ISAK 35.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf)
- Fitriani, A., & Afriandy, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

- dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 Pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy*, 2(1), 238–253.
- Halim Abdul, M. S. K. (2013). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Salemba empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Ed.). (2012). *Standart Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* (Dewan Standar akuntansi keuangan Indonesian (Ed.)).
- Indonesia, ikatan akuntansi. (2015). *Standart Akuntansi Keuangan Perpektif 1*. Salemba empat.
- Indra, B. (n.d.). *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik* (p. 2007). PT. Erlangga.
- Napitupulu, J., Purba, S., Butar-Butar, E. A., Hutagalung, D. D., & Simbolon, S. I. (2023). Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan. *Bubungan Tinggi. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–103.
- Purba, S., & Manullang, N. (2023). ENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA GEREJA GMI EFFATHA. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 5(1), 80–110.
- Purba, S., & Sitanggang, E. M. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at HKBP Gunung Bayu Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(2), 81–90.
- Purba, S., Natalia, V., & Sembiring. (2022). Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities based on ISAK 35 at Santo Paskalis Church. *Asian. Journal of Applied Business and Management*, 12(2), 1353–1359.
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022a). FINANCIAL STATEMENTS OF NON - PROFIT ENTITY BASED ON ISAK 35 CHURCH OF BNKP RESORT 1 GUNUNGSITOLI. *Journal of Management*, 2(1), 284–291.
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022b). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., & Elmawati, R. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Gereja HKBP Pangaribuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–9.
- Sari, D. I., Ferdawati, & E. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(1), 37–50.
- Setiadi. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*, 6(2), 94–107.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259.
- Simanjuntak, S. G., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at the Medan City GKPI Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(2), 103–114.
- Sukma, D. (2020). *No Title Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 di MI Sunan Ampel Mojokerto. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–21.